

**PROFILE ATTITUDES AND STUDENT LEARNING OBJECTIVES
REVIEWED FROM LEVEL OF EDUCATION OF MOTHER CLASS
VII SMP NEGERI 14 PEKANBARU**

Tuti Andriyani*, Dra. Hj. Rosmawati, S.S, M. Pd, Kons**,
Dra. Hj. Elni Yakub, M.S***

Email : tutiandriyani18@gmail.com , rosandi5658@gmail.com , elniyakub19@gmail.com
Phone Number: 085260694944

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims 1) To know the description of students' attitude and study habits in the mastery of teaching materials based on the level of education of the mother 2) To know the description of student's attitude and study habits in learning skill based on mother's education level 3) To know the description of attitude and habit Learning students in using learning tools based on the level of education of the mother 4) To know the description of student attitudes and habits in understanding the personal condition based on the level of education of the mother 5) To know and understand the attitudes and habits of learning students in understanding the learning environment and socio-emotional Based on maternal education level. The subjects of the study were the students of class VII. The sample determination uses a total sample which means the whole population becomes the sample. The research method used is qualitative method with descriptive approach that is qualitative method as a process of inquiry to comprehend social problem or human problem, based on the creation of holistic picture in the form of words. The results showed almost all students have the attitude and habits of learning is not good.*

Key Words: *Attitude, Study Habits, Education Level Of Mother*

PROFIL SIKAP DAN KEIASAAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKN IBU KELAS VII SMP NEGERI 14 PEKANBARU

Tuti Andriyani*, Dra. Hj. Rosmawati, S.S, M. Pd, Kons**,
Dra. Hj. Elni Yakub, M.S***

Email : tutiandriyani18@gmail.com , rosandi5658@gmail.com , elniyakub19@gmail.com
Phone Number: 085260694944

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam penguasaan materi pengajaran berdasarkan dengan tingkat pendidikan ibu 2) Untuk mengetahui gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam keterampilan belajar berdasarkan dengan tingkat pendidikan ibu 3) Untuk mengetahui gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam mempergunakan sarana belajar berdasarkan dengan tingkat pendidikan ibu 4) Untuk mengetahui gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam memahami keadaan diri pribadi berdasarkan dengan tingkat pendidikan ibu 5) Untuk mengetahui dan memahami sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam memahami lingkungan belajar dan sosio-emosional berdasarkan dengan tingkat pendidikan ibu. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII Penentuan sampel menggunakan sampel total yang berarti seluruh populasi menjadi sampel. Metode penelitan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik di bentuk kata-kata. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar sangat tidak baik.

Kata Kunci : Sikap, Kebiasaan Belajar, Tingkat Pendidikan Ibu

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktifitas individu dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, baik menyangkut aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap, keyakinan, kebiasaan), konatif (motif, minat, cita-cita), dan psikomotorik (keterampilan), melalui interaksi dengan lingkungan (seperti di rumah dengan orang tua, di sekolah dengan guru). Dengan belajar seseorang dapat mengetahui banyak hal yang kelak juga akan berkaitan dengan pematangan diri individu itu sendiri. Keberhasilan belajar seseorang (Yusuf, 2006:138) juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal (berasal dari diri sendiri) seperti: fisik yang sehat, memiliki motivasi atau minat yang kuat untuk belajar, kebiasaan belajar yang baik, sikap yang positif terhadap materi pelajaran, kecerdasan, dan tidak mudah frustrasi dalam menghadapi kegagalan. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung keberhasilan belajar diantaranya: lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua, fasilitas belajar yang memadai, dan iklim kehidupan sekolah yang kondusif.

Salah satu faktor internal yang sering dipermasalahkan yaitu sikap dan kebiasaan belajar positif yang rendah. Seperti sering menunda-nunda tugas, tidak menghargai dan memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, membolos saat jam pelajaran, mengganggu teman saat pelajaran. Apabila siswa tidak memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, maka di khawatirkan siswa yang bersangkutan tidak akan mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Saifuddin Azwar (2012:30) “faktor –faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional.”

Gie (2002: 61) bahwa “suatu kebiasaan adalah perilaku seseorang yang dilakukannya secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemaksaan banyak pikiran sadar”. Oleh karena sifat dasarnya yang seponatan dan otomatis.

Salah satu wujud hasil belajar adalah adanya perubahan kebiasaan dalam diri individu. Orang yang berhasil belajar akan mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang tidak diperlukan. Keberhasilan belajar akan menjadikan seseorang berperilaku positif. Yang relatif menetap dan otomatis (Lilik sriyanti, 2013:22)

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246) kebiasaan belajar yang kurang baik tersebut antara lain tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, belajar sambil melamun atau bermain, belajar tidak teratur, menyia-nyikan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk gengsi, datang terlambat, bergaya pemimpin, dan bergaya minta belas kasihan tanpa belajar. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah 268 siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Penentuan sampel menggunakan sampel total dimana seluruh subjek menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner

(angket). Untuk angket sikap dan kebiasaan belajar menggunakan AUM PTSDL terdapat 145 item, 10 item untuk aspek penguasaan materi pengajaran, 75 item untuk keterampilan belajar, 10 item untuk aspek sarana belajar, 30 item untuk aspek pemahaman diri pribadi, dan 20 aspek untuk aspek pemahaman lingkungan belajar dan sosio-emosional.

Teknik analisis data menggunakan tiga rumus, yaitu untuk menentukan tolak ukur dengan menggunakan rumus skor ideal dan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam penguasaan materi pengajaran dilihat berdasarkan tingkat pendidikan ibu.

Table 1. Gambaran Persentase Sikap dan Kebiasaan Belajar Dalam Penguasaan Materi Penagajaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi				Persentase %				Jumlah
	SB	B	KB	SKB	SB	B	KB	SKB	
SD	0	0	2	42	0	0	4.5%	95.5%	100%
SMP	0	0	0	62	0	0	0	100%	100%
SMA	0	0	0	104	0	0	0	100%	100%
Perguruan Tinggi	0	0	0	58	0	0	0	100%	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persentase sikap dan kebiasaan siswa dalam penguasaan materi pengajaran berdasarkan tingkat pendidikan ibu hampir seluruhnya berada pada kategori sangat kurang baik yaitu pada ibu dengan jenjang pendidikan SD 95,5% berada paada kategori baik dan 4.5% pada kategori kurang baik. Sendngkan untuk ibu dengan jenjang pendidikan SMP, SMA, dan Perguran tinggi berada pada kategori sangat kurang baik yaitu 100%.

Gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam keterampilan belajar dilihat berdasarkan tingkat pendidikan ibu

Tabel 2 Gambaran Persentase Sikap dan Kebiasaan Belajar Dalam Penguasaan Materi Penagajaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi				Persentase %				Jumlah
	SB	B	KB	SKB	SB	B	KB	SKB	
SD	0	0	0	44	0	0	0	100%	100%
SMP	0	0	0	62	0	0	0	100%	100%
SMA	0	0	0	104	0	0	0	100%	100%
Perguruan Tinggi	0	0	0	58	0	0	0	100%	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persentase sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam keterampilan belajar berdasarkan tingkat pendidikan ibu seluruhnya berada pada kategori sangat kurang baik yaitu pada ibu dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi berada pada kategori sangat kurang baik yaitu 100%.

Gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam mempergunakan sarana belajar dilihat berdasarkan tingkat pendidikan ibu

Tabel 3 Gambaran Persentase Sikap dan Kebiasaan Belajar Dalam Penguasaan Materi Penagajaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi				Persentase %				Jumlah
	SB	B	KB	SKB	SB	B	KB	SKB	
SD	0	0	2	42	0	0	4.6%	95.5%	100%
SMP	1	0	0	61	2%	0	0	98%	100%
SMA	0	0	6	98	0	0	5.8%	94.2%	100%
Perguruan Tinggi	0	0	5	53	0	0	8.6%	91.4%	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persentase sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam menggunakan sarana belajar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pada ibu dengan jenjang pendidikan SD 4.6% berada pada kategori kurang baik dan 95.5% berada pada kategori sangat kurang baik. Kemudian pada ibu dengan jenjang pendidikan SMP 2% berada pada kategori sangat baik dan 98% berada pada kategori sangat kurang baik. Pada ibu dengan jenjang pendidikan SMA 5.8% beradapada kategori 5,8% berada pada kategori kurang baik dan 94.2% berada pada kategori sangat kurang baik. Selanjutnya pada ibu dengan jenjang pendidikan

Perguruan Tinggi 8,6% berada pada kategori kurang baik dan 91,4% berada pada kategori sangat kurang baik.

Gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam memahami diri dilihat berdasarkan tingkat pendidikan ibu

Tabel 4 Gambaran Persentase Sikap dan Kebiasaan Belajar Dalam Penguasaan Materi Penagajaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi				Persentase %				Jumlah
	SB	B	KB	SKB	SB	B	KB	SKB	
SD	0	0	0	42	0	0	0	100%	100%
SMP	0	0	0	61	0	0	0	100%	100%
SMA	0	0	0	98	0	0	0	100%	100%
Perguruan T	0	0	0	53	0	0	0	100%	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persentase sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam keterampilan belajar berdasarkan tingkat pendidikan ibu seluruhnya berada pada kategori sangat kurang baik yaitu pada ibu dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi berada pada kategori sangat kurang baik yaitu 100%.

Gambaran Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa Dalam Memahami Lingkungan Belajar Dan Sosio Emosionalnya Dilihat Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tabel 5 Gambaran Persentase Sikap dan Kebiasaan Belajar Dalam Penguasaan Materi Penagajaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi				Persentase %				Jumlah
	SB	B	KB	SKB	SB	B	KB	SKB	
SD	0	0	0	42	0	0	0	100%	100%
SMP	0	0	0	61	0	0	0	100%	100%
SMA	0	0	0	98	0	0	0	100%	100%
Perguruan Tinggi	0	0	0	53	0	0	0	100%	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persentase sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam keterampilan belajar berdasarkan tingkat pendidikan ibu seluruhnya berada pada kategori sangat kurang baik yaitu pada ibu dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi berada pada kategori sangat kurang baik yaitu 100%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam penguasaan materi pengajaran, keterampilan belajar, penggunaan sarana belajar, pemahaman diri pribadi, dan pemahaman lingkungan belajar berdasarkan tingkat pendidikan ibu berada pada kategori sangat tidak baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data sikap dan kebiasaan belajar siswa. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Sri Rezkia, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi terhadap tingkat pendidikan orang tua siswa. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa siswayang mendapat nilai tinggi ialah orang tua (ibu) siswa yang tingkat pendidikannya akademik/perguruan tinggi.

Dalam hal ini sikap dan kebiasaan belajar siswa dilihat berdasarkan tingkat pendidikan ibu bertentangan dengan hasil penelitian diatas, sikap dan kebiasaan belajar siswa hampir seluruhnya berada pada kategori sangat tidak baik. Dikarenakan pada saat ini telah masuk zaman dimana arus globalisasi telah melebar luas. Maka dari itu tidak ada perbedaan sikap dan kebiasaan belajar siswa dilihat berdasarkan tingkat pendidikan ibu. Hal ini mengakibatkan tidak adanya hambatan maupun batasan untuk siswa memperoleh informasi dalam belajar. Adapun pengertian globalisasi (Darsono Wisadirana, 2004) adalah proses penyebaran unsur-unsur baru yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik, atau hilangnya batas ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi dan informasi.

Maka dari itu pada saat ini siswa yang berasal dari ibu berpendidikan tinggi dan siswa yang berasal dari ibu berpendidikan yang rendah tidak ada lagi perbedaan yang dilihat. Semua siswa baik yang berasal dari ibu dengan pendidikan yang rendah maupun berpendidikan tinggi telah mampu mendapatkn informasi melalui media cetak maupun elektronik. Bahkan pada saat ini telah banyak warung internet (warnet) sehingga siswa tidak mendapat kesulitan dalam memperoleh informasi dalam belajar. Apabila siswa mendapatkan tugas dari guru, mereka bisa mencari informasi dari internet. Namun fenomena yan terjadi dilapangan bahwa siswa lebih banyak menggunakan sarana elektronik seperti handphone dan computer ukan untuk mencari informasi pelajaran melainkan siswa lebih suka bermain social media sepeti facebook, instagram, dan social media lainnya. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya sikap dan kebiasaan belajar siswa.

Menurut Saifuddin Azwar (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting, salah satu orang yang dianggap penting yaitu ibu. Ibu sangat bertanggung jawab pada tumbuh kembangnya anak. Relasi antara anak dan ibu itu tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dalam mendewasakannya. Ibu dalam mengajarkan pelajaran sekolah pada anak harus mengetahui sikap dan kebiasaan belajar anaknya, seperti apakah gaya belajar yang cocok yang digunakan dalam pengajaran pada anak. Maka dari itu, sikap dan kebiasaan anak dalam belajar perlu diketahui oleh ibu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan sikap da kebiasaan belajar antara siswa beraasal dari ibu berpendidikan tinggi dan ibu berpendidikan rendah seluruhnya berada pada kategori sangat kurang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam penguasaan materi pengajaran berada pada kategori sangat kurang baik.
2. Sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam ketrampilan belajar berada pada kategori sangat kurang baik.
3. Sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam mempergunakan sarana belajar berada pada kategori sangat kurang baik.
4. Sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam memahami keadaan diri pribadi berada pada kategori sangat kurang baik.
5. Sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam memahami lingkungan belajar dan sosio-emosionalnya berada pada kategori sangat kurang baik

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada orang tua/wali sebagai pihak yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa di rumah hendaknya lebih memperhatikan sikap dan kebiasaan belajar anak dirumah. Sehingga anak bisa lebih termotivasi dalam belajar. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dari beberapa sekolah agar dapat mengumpulkan data yang lengkap untuk diteliti lebih sempurna.
2. Kepada guru BK disekolah diharapkan dapat member bimbingan yang dapat meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar anak menjadi lebih baik lagi.
3. Untuk Kepala Sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas yang ada di sekolah demi menunjang pendidikan dan meningkatkan potensi siswa, sehingga siswa merasa mendapatkan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Darsono Wisadirana. 2004. *Sosiologi Pedesaan: Kajian Kultural Dan Structural Masyarakat Pedesaan*. Malang: UMM Press

Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Gie. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi

Sriyanti Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta

Sri Rezkia, Dkk. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Uot Online Di Smp Negeri 30 Surabaya*. E—Jurnal Pendidikan Kota Surabaya, Volume 55. No. 2